

SKRIPSI

PENERAPAN METODE MUROJA'AH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VIII² DI MTs MUHAMMADIYAH LUBUK JAMBI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

DHEA HUTRI KHAIRUNNISA
NPM. 200307023

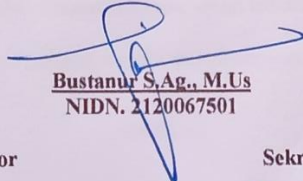
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1446 H/2024 M**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

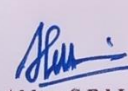
Skripsi dengan judul : “ Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas VIII² Di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi ” Yang di tulis oleh DHEA HUTRI KHAIRUNNISA, NPM. 200307023 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2024

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasah
Ketua


Bustanur S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501


Moderator


Helbi Akbar S. Pd. I., MA
NIDN. 2118088502


Sekretaris


A Muallif S. Pd. I., MA
NIDN. 1010078605


Penguji I


Andrizar S. Ps. I., M. Pd. I
NIDN. 2111108301

Penguji II


Alhairi S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

ABSTRAK

Dhea Hutri Khairunnisa (2024) : “ Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas VIII² Di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi “.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Penerapan Metode Muroja’ah Dapat Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas VIII² di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII² yang berjumlah 28 orang. Objek dari penelitian ini adalah Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas VIII² Di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam proses menghafal peserta didik mengalami berbagai kendala seperti tidak semangat muroja’ah, tidak semangat menyeterorkan hafalan, pemahaman setiap peserta didik yang berbeda sehingga mengakibatkan kurangnya dalam menghafal Al-Qur’an. Setelah dilaksanakannya tes pada setiap siklus maka penerapan metode muroja’ah dinyatakan dapat meningkatkan hafalan yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata pra siklus 14%, pada siklus I menjadi 32%, pada siklus II menjadi 53% dan pada siklus III menjadi 67%.

Kata Kunci : Penerapan Metode Muroja’ah, Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an.

ABSTRAK

Dhea Hutri Khairunnisa (2024) : “ Application of the muroja’ah method in improving the memorization of the qur’an for class VIII² student at MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi “.

This research aims to find out whether the application of the Muroja'ah method can improve the memorization of the Al-Qur'an for Class VIII² students at MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. This research is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this research were 28 class VIII² students. The object of this research is the application of the Muroja'ah method in improving the memorization of the Al-Qur'an for Class VIII² students at MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. The data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. This research was carried out in four stages, namely the pre-cycle stage, cycle I, cycle II and cycle III. In the process of memorizing students experience various obstacles such as not being enthusiastic about muroja'ah, not being enthusiastic about memorizing memorization, each student's understanding is different, resulting in failure in memorizing the Al-Qur'an. After carrying out tests in each cycle, the application of the muroja'ah method was stated to be able to increase memorization as shown by the average pre-cycle value of 14%, in cycle I it was 32%, in cycle II it was 53% and in cycle III it was 67%.

Keywords : Application Of The Muroja’ah Method, Improve Memorization Of The Qur’an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, tradisi menghafal Al-Qur'an sangat kuat di Indonesia. Tercatat sejak sebelum kemerdekaan, banyak ulama ahli Al-Qur'an yang dilahirkan di bumi pertiwi ini. Melalui kontak keilmuan dengan jaringan ulama Timur-Tengah. Al-Qur'an terus menerus dihafal, kemudian dipelajari, dan dipahami.¹

Pada perkembangan selanjutnya kecenderungan untuk menghafal Al-Qur'an mulai banyak diminati oleh kalangan masyarakat.² Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, dapat ditemukan ribuan atau bahkan jutaan umat islam yang telah menghafal Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an saat ini banyak dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua sekalipun.³

Menghafal Al-Qur'an atau juga kerap dikenal dengan Tahfiz Qur'an dinilai menjadi kegiatan mulia yang dikaruniakan oleh Allah swt kepada hamba-Nya. Tidak ada suatu kitab pun di dunia ini untuk dihafal oleh puluhan ribu orang di dalam hati mereka kecuali hanya Al-Qur'an yang

¹ Muhammad Shohib, Bunyamin Yusuf Surur, *Para Penjaga Al-Qur'an; Biografi Huffaz Al-Qur'an di Nusantara* (Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), hal 2.

² Ahmad Lutfy, "Metode Tahfidz Al-Qur'an(Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pengenalan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)" dalam jurnal Holistik, No 02, 2013 (Cirebon:IAIN Syekh Nurjati, 2013), hal. 158.

³ Anwar Fuadi Jalil dan Alfurqan, "Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peserta Didik " dalam An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, No 1, 2022 (Universitas Negeri Padang, 2022), hal. 51.

telah dimudahkan oleh Allah swt. Menghafal Al-Qur'an adalah perjalanan yang panjang, sebab tujuannya adalah Allah. Sejauh apapun kaki ini melangkah takkan pernah sampai kecuali saat kematian telah datang.⁴

Maka dari itu, semua orang bisa mendapatkan kemuliaan dari menghafal ayat Al-Qur'an ini dan Allah swt telah menjanjikan akan memudahkan mereka yang bersungguh sungguh dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an. Dan juga Allah tampilkan dalam Al-Qur'an satu satunya amalan yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan kemuliaan besar di dunia, alam kubur dan sampai dengan akhirat itu adalah Al-Qur'an. Bahkan dengan jelas Allah swt mengungkapkan dalam firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“ Dan sesungguhnya kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk diingat (dihafalkan). Maka adakah orang yang mau mengingatnya.” (QS.Al-Qamar[54]: 17).⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah SWT. memberikan kemudahan kepada para hamba-Nya yang ingin menghafal Al-Qur'an. Menjadi seorang penghafal Al-Qur'an memang mulia tetapi lebih mulia lagi jika ia mengamalkan apa yang dia hafal. Rasulullah saw juga

⁴ Luluk Mashluchah, “Penerapan Metode Bin-Nadlar dan Bil-Ghoib Dalam Menghafal Al-Qur'an 30 Juz”, dalam AL-ASHR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, No. 1, 2022(Jember: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Jember, 2022), hal. 2.

⁵ Fahrur Rozi Abdillah, dkk, *Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin* (Bandung:Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), hal. 529.

merupakan seorang hafiz Al-Qur'an yang pertama serta menjadi teladan terbaik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Dengan demikian, Nabi menyertakan contoh untuk umatnya melalui sikap beliau dalam bentuk melakukan penghafalan ayat Al-Qur'an. Maka perbuatan Nabi dalam menghafalkan Al-Qur'an baik dari hidupnya hingga kini menjadi bentuk sunnah dari beliau.⁶

Fenomena fenomena yang terjadi dilapangan yaitu fenomena dikalangan umat islam yang memiliki keinginan kuat untuk menghafalkan Al-Qur'an. Akan tetapi, disisi lain mereka ketakutan karena tidak bisa menjaga hafalannya dengan baik dan mudah cepat hilang. Perasaan ini bukan hanya dirasakan bagi yang baru niat ingin menghafal bahkan ada juga dari kalangan yang sudah menghafal sekalipun. Banyak sekali keluhan keluhan dari sebagian orang bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an terkesan membosankan atau menjenuhkan. Fenomena ini akan menjadi dampak yang sangat besar bagi setiap individu, jikalau tidak adanya motivasi yang kuat dari internal setiap individu maka akan sulit untuk menjaga hafalan Al-Qur'an secara baik.

Menurut K.H Adlan Ali sebagaimana yang dikutip oleh M. Irhas dan Muhammad Eka Mahmud, kunci sukses bagi seorang yang menghafal Al-Qur'an ada 3, yaitu: *Pertama*, niat karena Allah semata; *Kedua*, mempunyai *'azam* dan *himmah aliyah* (kemauan dan cita-cita) dan *Ketiga*,

⁶ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an", dalam Merdina-Te: Jurnal Studi Islam, No. 1, Juni 2018 (Palembang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 2018), hal.19.

harus Istiqamah.⁷ Dengan menyempurnakan bacaan kalimat Al-Qur'an itu tidak akan pernah menjadi kenyataan kecuali melalui proses mempelajarinya dari seorang guru yang memiliki keahlian khusus dalam bidang bacaan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an.⁸

Dalam upaya menghafal Al-Qur'an kapabilitas dan *skill* peserta didik itu sangatlah beragam. Ada yang dengan sangat mudah dan cepat menghafal begitupun sebaliknya ada pula yang merasa kesulitan dalam menghafal ataupun bisa jadi mereka memiliki kapasitas menghafal yang standar.

Melihat beragam kemampuan dan kemahiran yang dimiliki oleh setiap individu peserta didik, disini guru diharapkan mampu menerapkan metode yang tepat dan efisien untuk membimbing para peserta didik tersebut dalam perjalanannya menghafal Al-Qur'an. Sehingga dengan metode yang tepat nantinya bisa membantu peserta didik dengan mudah bisa mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.⁹ Disamping itu juga, guru harus dituntut mampu menerapkan berbagai metode dan cara menghafal yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

⁷ M Irhas, Muhammad Eka Mahmud, "Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Media Audio Speaker Al-Qur'an di HSG Khoiru Ummah Loa Janan Ilir Samarinda, dalam Jurnal Borneo Journal of Primary Education, No. 1, 2021 (Samarinda: Institut Agama Islam Negeri [IAIN], 2021), hal. 57-58.

⁸ Abdullah, " Tugas Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an ", dalam Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, No 1, April 2016 (STIT Al-Aziziyah Gunungsari Lombok Barat, 2016), hal. 13.

⁹ M Utsman Arif Fathah, " Metode Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS BUMIAYU, dalam jurnal Tafhim AL-'Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, No. 1, Juli - Desember 2021 (Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto), hal. 189.

baik sehingga para peserta didik bisa berhasil dengan baik dalam mencapai target hafalannya.¹⁰

Melaksanakan tugas secara profesional guru diharuskan memiliki wawasan yang mantap tentang metode yang sesuai dengan tujuan belajar atau tujuan pembelajaran. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, setiap guru tanpa terkecuali guru Tahfiz sekalipun mereka itu harus mampu menguasai berbagai metode dalam pembelajaran guna untuk menambahkan motivasi belajar peserta didik. Metode dalam proses pembelajaran harus di desain sebaik mungkin untuk membantu menguatkan motivasi dan kemauan belajar peserta didik agar memperoleh hasil yang terbaik. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan metode untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.¹¹

Berbagai macam metode yang digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an telah banyak berkembang di era sekarang, baik metode klasik maupun metode modern. Setiap pembelajaran Tahfiz baik yang dilakukan secara mandiri maupun mengikuti program khusus yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dan sekolah formal seperti madrasah ini membutuhkan metode untuk mempermudah proses hafalan qur'annya.

¹⁰ Suri Tolani, dkk, "Strategi Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Madani Kecamatan Lubuk Sikapang", dalam e-Journal Tarbiyah Al-Awlad, No. ,2021 (Padang: Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Imam Bonjol Padang, 2021), hal. 100.

¹¹ Sardiman A.M, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*" (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 92-94.

Namun, untuk menentukan metode yang tepat perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi Tahfiz dan lembaganya.¹²

Begitu banyak metode dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya Metode Kitabah, Metode Sima'I, Metode Tasalsul, Metode Jam'I, Metode Muroja'ah, Metode Muqsam, Metode Wahdah, dan Metode Jama'I. Namun, diantara metode tersebut yang menarik adalah metode muroja'ah. Metode muroja'ah ini banyak diterapkan diberbagai lembaga pendidikan. Metode muroja'ah adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan kepada ustad atau ustadzah. Metode ini sangat membantu sebab terkadang jika mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari.

Maka dari itu, peran guru Tahfiz dalam membina dan membimbing para peserta didik sangat dibutuhkan, mengingat guru sebagai fasilitator yang dituntut untuk mampu membina dan memberikan perhatian penuh terhadap peserta didik sehingga menghasilkan lulusan-lulusan yang unggul dan baik dibidang diknas maupun Tahfiznya.¹³ Dengan kata lain, guru Tahfiz dituntut untuk menguasai berbagai metode pembelajaran terutama melalui upaya membimbing penghafalan ayat Al-Qur'an bahwa menghafalkan ayat Al-Qur'an bukan tugas yang sepele.

¹² Rifatul Khoriyah, dkk, "Implementasi Metode 3T+1M Program Tahfiz Juz Amma Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Peserta Didik di SDN 2 Tawangrejo Lamongan ", dalam PIONIR:Jurnal Pendidikan, No. 3. 2022 (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia, 2022), hal. 18.

¹³ Siti Rahma Bahrin, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Ibn Jauzi", dalam Intiqad:Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, No. 1, Juni 2022 (Bogor: Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor), hal. 92.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an pasti ada beberapa kendala atau problem yang dihadapi setiap peserta didik. Kendala yang dihadapi peserta didik juga pastinya beragam sesuai dengan masalah yang mereka temui. Kuat lemahnya hafalan tergantung adanya peran dan metode yang tepat oleh guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kepada peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an agar bersemangat dalam menghafal dan mencapai target hafalannya.¹⁴

Berbagai permasalahan yang muncul dilapangan yang dirasakan oleh para peserta didik di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. Menurut hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik kelas VIII² salah satunya mereka sering mengeluhkan kesulitan dalam menambah hafalannya, lemahnya motivasi dalam muroja'ah hafalan yang telah mereka setorkan dan juga peserta didik tersebut belum bisa mengatur waktu dengan baik dalam muraja'ah hafalannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada baik dari *eksternal* maupun *internal*.¹⁵

Menurut hasil wawancara dengan guru Tahfiz di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi, peserta didik itu mengalami kendala atau permasalahan seperti : bacaan Qur'annya kurang lancar, baca Al-Qur'annya masih terbata-bata, adanya peserta didik yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an, waktu yang kurang memadai, kurangnya semangat dalam

¹⁴ Hendio Anjasmara, dkk, "Strategi Guru, Motivasi Peserta Didik dan Hasil Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Singingi", dalam Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, No. 1. Juni 2021 (Padang: Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2021), hal. 50.

¹⁵ Wawancara dengan Dennis Sahputra, dkk, tanggal 30 November 2023 di Ruang Kelas VIII² MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

menyetorkan hafalan, kurang tertariknya belajar Tahfiz dan banyaknya kesibukan dimana mereka harus membagi waktu antara belajar Tahfiz dan belajar dikelas.¹⁶ Melihat fenomena yang terjadi dilapangan seperti yang diungkapkan diatas, ini yang menjadi alasan kuat peneliti untuk meneliti secara komprehensif terkait program Tahfiz yang ada di sekolah ini.

Merujuk pada pemaparan latar belakang tersebut, maka dinilai sangat perlu kiranya peneliti mengambil sebuah tema penelitian dengan judul “ *Penerapan Metode Muroja’ah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas VIII² di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi* “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Daya ingat peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur’an yang masih kurang.
2. Banyaknya peserta didik yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur’an.
3. Banyaknya peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur’an.
4. Peserta didik belum bisa mengatur waktu dengan baik dalam muroja’ah hafalan Al-Qur’an.

¹⁶ Wawancara dengan Rani Pasla, tanggal 29 November 2023 di Ruang Staf Majelis Guru MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

5. Pemahaman setiap peserta didik itu berbeda sehingga mengakibatkan terdapatnya perbedaan jumlah hafalan diantara mereka.
6. Kurang semangatnya peserta didik dalam muroja'ah hafalan Al-Qur'an.
7. Adanya faktor lingkungan yang kurang efektif sehingga mengakibatkan lemahnya dalam muroja'ah hafalan Qur'an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti perlu membatasi agar tidak melebar kemana-mana yang mengakibatkan penelitian kurang mendalam. Maka dari itu peneliti memfokuskan penelitian yang berkenaan tentang penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII² di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka muncul rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah Penerapan Metode Muroja'ah Dapat Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII² di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi ?.

E. Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Metode Muroja'ah Dapat Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII² di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi ?.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik serta bahan pertimbangan dan menjadi tambahan kelengkapan referensi dalam bidang pendidikan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan dalam mempraktikkan ilmu dan teori tentang pendidikan yang diperoleh.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi guru mengenai masalah metode peserta didik dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan hafalan Qur'an.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Deskripsi dan analisis penelitian tentang Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII² di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, peserta didik mengalami kendala seperti tidak semangat muroja'ah, tidak semangat menyetorkan hafalan, dan kesulitan dalam menghafal. Sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas hafalan peserta didik kelas VIII² MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.
2. Penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII² di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi, dari hasil tersebut dapat meningkatkan hafalan yang ditunjukkan dengan nilai skor tes akhir masing-masing siklus. Adapun hasil tes dimulai dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dari nilai rata-rata pada masing-masing siklus yaitu pada tahap pra siklus nilai rata-rata 14%, pada siklus I menjadi 32%, pada siklus II meningkat menjadi 53% dan pada siklus III menjadi 67%.

B. Saran

Mengingat pentingnya muroja'ah terhadap kelancaran menghafal hafalan Al-Qur'an peserta didik maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Untuk guru tahfiz
 - a. Sebagai tokoh yang memperlancar proses menghafal, diharapkan untuk terus membimbing dan memperhatikan peserta didik secara totalitas, karena mengingat peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga pengajar harus sabar dalam mendampingi proses menghafal Al-Qur'an dengan metode muroja'ah.
 - b. Dalam proses belajar mengajar guru harus benar-benar mengerti dan memahami pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara maksimal.
 - c. Hendaknya pembelajaran dirancang sebaik mungkin dan memperkaya variasi dalam mengajar. Dan selalu memantau perkembangan peserta didik didalam kelas.
2. Untuk Sekolah

Sebagai tempat yang digunakan dalam proses menghafal, diharapkan mampu menyediakan pengajar yang cukup guna untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran tahfiz.
3. Untuk Peserta Didik

Sebagai objek menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah diharapkan untuk tetap memiliki semangat yang

tinggi dan memiliki keseriusan dalam menghafal Al-Qur'an dan senantiasa tidak pantang menyerah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang dimiliki. Selain itu, hal tersebut diharapkan saling membantu dan memperhatikan antar teman yang baik teman sepasang saat hafalan maupun teman satu halaqah, tidak sering bercanda saat proses menghafal berlangsung dan tetap memotivasi diri sendiri untuk tetap semangat dan terus meningkatkan hafalan yang dimiliki.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Khoirul Anam. 2021. *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Ammar Machmud. 2015. *Kisah Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ativ Yola, dkk. 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Abudullah, "Tugas Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an" *dalam jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 1, 2016.
- Anwar Fuadi Jalil dan Alfurqan, "Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peserta Didik" *dalam jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Bagus Ramadi. 2021. *Panduan Tahfiz Qur'an*. Sumatera Utara Medan:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri.
- Charles Rangkuti, dkk. 2023. *Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Endah Atika, dkk, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Batubara" *dalam jurnal Sabilarrasyad*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Endang Switri, dkk. 2021. *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Fahrur Rozi Abdillah, dkk. 2021. *Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah.
- Fitriani Mardiah, dkk, "Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Ikhlas Konggo" *dalam jurnal Sabilarrasyad*, Vol. 3, No. 1. 2018.
- Gita Silvia, dkk, "Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi" *dalam jurnal Mahasiswa FIAI-UII At-Thullab*, Vol. 5, No. 1, 2023.
- Hendio Anjasmara, dkk, "Strategi Guru, Motivasi Peserta Didik dan Hasil Pembelajaran Tahfih Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Singingi" *dalam jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 10, No. 1, 2021.

- Jos Daniel Parera, dkk. 2004. *Teori Semantik*. Indonesia: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Luluk Mashluchah, “Penerapan Metode Bin-Nadlar dan Bil-Ghoib Dalam Menghafal Al-Qur’an 30 Juz” *dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Meirani Agustina, dkk, “Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup” *dalam jurnal Kependidikan*, Vol. 14, No. 1, 2020.
- M Irhas, “Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Melalui Media Audio Speaker Al-Qur’an di HSG Khoiru Ummah Loa Janan Ilir Samarinda” *dalam jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Moch Tolchah, dkk. 2016. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur’an*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Mughni Najib, “Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur’an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk” *dalam jurnal Pendidikan dan Studi Keilmuan*, Vol. 8, No. 3, 2018.
- Muhammad Shohib dan Bunyamin Yusuf Surur. 2011. *Para Penjaga Al-Qur’an :Biografi Huffaz Al-Qur’an di Nusantara*. Jakarta:Lajnah Pentasbih Mushaf Al-Qur’an.
- Mukhtar Lathif, dkk. 2017. *Pengelolaan Madrasah Bermutu*. Jambi: PT Salim Media Indonesia.
- Muri Yusuf, dkk. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- M Utsman Arif Fathah, “Metode Tahsin dan Tahfiz Al-Qur’an di Pondok Pesantren SMP MMS BUMIAYU” *dalam jurnal Tafhim Al-‘Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 20, No. 2, 2021.
- Ni Wayan Rati dan Dewa Ayu Karmila Dewi, “Optimalisasi Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” *dalam jurnal International Of Elementary Education*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Quraish Shihab. 2013. *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Rif’atul Khoriyah, dkk, “Implementasi Metode 3T+1M Program Tahfiz Juz Amma Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Peserta Didik di SDN 2 Tawangrejo Lamongan” *dalam jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 3, 2022.

- Salimatun Naviyah dan Abd Hamid Wahid, “Tiga Golongan Penghafal Al-Qur’an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat” *dalam jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 17, No. 1, 2021.
- Sandu Siyotno dan M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya:Airlangga University Press.
- Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggraini, “Implementasi Metode Murajaah Dalam Peningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Amanatul Qur’an Pacet Mojokerto” *dalam jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Siti Rahma Bahrin, “Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Pada Santri Tahfiz di Pondok Pesantren Ibn Jauzi” *dalam jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1, 2022.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suri Tolani, dkk, “Strategi Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Madani Kecamatan Lubuk Sikapang” *dalam jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, Vol. 11, No. 2, 2021.
- Syahratul Mubarakah, “Strategi Tahfiz Al-Qur’an Mu’allimin dan Mu’allimat Nahdlatul Wathan” *dalam jurnal Penelitian Tarbawi Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Syarifudin, “Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Santriwati di Asrama Utama Putri Al-Aziziah Kapek Gunungsari Lombok Barat Tahun 2021” *dalam jurnal Al-Musthafa*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Umrati, dkk. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Vivie Ulima Zhafira, “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Dalam Menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfizh Nurul Qur’an At-Taqwa Kota Tangerang” *dalam jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Warsiman. 2022. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Media Nusa Creative.

Yusra, “Penerapan Metode Murajaah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur’an di Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Imam Syafi’I Kota Bitung” *dalam jurnal Of Islamic Education Policy*, Vol. 4, No. 2, 2019.

Zaedun Na’im dan Dzatan Najma, “Potret Keberagaman Manhaj Tahfidzul Qur’an di Nusantara” *dalam jurnal The Ushuluddin International Student Conference*, Vol. 1, No. 1, 2023.